

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Perubahan Laba.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO dan GWM tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Variabel CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap Perubahan Laba dalam penelitian ini sebesar 20,6%, sedangkan sisanya 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : Perubahan Laba, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM).